

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan semua analisis dan beberapa pembahasan yang telah dilaksanakan dalam tugas akhir yang berjudul “Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Kawasan Permukiman Sebagai Dampak Dari Perkembangan Aktivitas Wisata Religi Makam Sapuro” ini, maka terdapat temuan pengunjung wisata religi makam sapuro lebih banyak pengunjung dari luar Kota Pekalongan. Serta rata-rata jenis pekerjaan masyarakat di Kelurahan Sapuro Kebulen tidak berpengaruh adanya wisata religi. Namun adanya wisata religi mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat Kelurahan Sapuro. Hal ini dikarenakan kebanyakan yang memiliki usaha di sekitar wisata religi hanya dikelolah oleh masyarakat RW 08 dan masyarakat dapat menitipkan barang dengan masyarakat yang memiliki usaha di sekitar wisata religi. Dari hasil analisis diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Wisata religi makam sapuro merupakan tempat Habib Ahmad bin Abdullah bin Thalib Al-Aththas di semayamkan. Pengunjung pada tahun 2024 mengalami penurunan, namun jumlah pengunjung luar kota lebih banyak di bandingkan dengan jumlah pengunjung dalam Kota. Tujuan wisawatan atau peziarah pokok ialah menziarahi Makam Habib Ahmad.
2. Komponen wisata religi makam sapuro memiliki atraksi berupa situs makam. Kondisi aksesibilitas tergolong mudah dan cukup baik adanya papan petunjuk yang memudahkan masyarakat. Wisata Religi Makam tersedianya sarana akomodasi atau penginapan berjumlah 6 titik dengan kondisi yang cukup baik. Amenitas di sekitar wisata religi dengan kondisi cukup baik terdapat kantor sekertariat, mushola, toilet 14 unit, tempat parkir roda 4, bus maupun roda 2, area istirahat, warung makan, toko oleh-oleh, serta pos kesehatan.
3. Wisata religi makam sapuro memiliki dampak lingkungan. Dampak negatif bagi lingkungan sekitar yaitu menimbulkan kemacetan yang diakibatkan lahan parkir yang terbatas dan kurang terorganisir. Dampak perekonomian dirasakan oleh masyarakat sekitar makam sapuro terutama pada saat kegiatan haul. Pendapatan masyarakat dirasakan memberikan pengaruh positif terhadap perekonomian. Wisata religi memiliki dampak sosial bagi masyarakat di sekitarnya, terutama dalam hal interaksi dan solidaritas antarwarga. juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk melestarikan tradisi lokal
4. Kondisi eksisting sarana dan prasarana di Kelurahan Sapuro terdapat beberapa kondisi bangunan yang baik seperti sarana pemerintahan, balai pertemuan, sarana pendidikan paud, KB, TK, SD/MI, sarana kesehatan praktek dokter, dentist maupun apotek, sarana peribadatan, maupun sarana perdagangan dan jasa. Selain prasarana memiliki kondisi bangunan yang baik sebagian jaringan jalan, jaringan drainase, jaringan air bersih, jaringan air limbah, persampahan, prasarana listrik, dan prasarana telekomunikasi. Terdapat

sarana dan prasarana juga yang kondisi bangunan yang belum baik seperti jaringan jalan yang masih beberapa terdapat lubang di sepanjang jalan lingkungan dan masih belum adanya trayek di Kelurahan Sapuro Kebulen.

5. Kebutuhan sarana dan prasarana di Kelurahan Sapuro Kebulen berdasarkan SNI pada tahun 2023 terdapat beberapa yang sudah memenuhi kebutuhan sesuai SNI dalam 25 tahun kedepan dengan metode aritmatik. Hasil proyeksi menunjukkan terdapat beberapa penambahan sarana dan prasarana seperti sarana balai pertemuan, SD, SMP, SMA penambahan 3 unit, pos hansip, sarana pendidikan seperti TK dan balai pengobatan warga adanya penambahan 5 unit, sarana peribadatan mushola sebanyak 28 unit, masjid sebanyak 2 unit. Sarana kesehatan perlu adanya penambahan 8 unit. Sarana perdagangan dan jasa berupa toko/warung sebanyak 12 unit dan pertokoan sebanyak 8 unit. Serta perlu adanya penambahan parkir.
6. Metode analisis proyeksi kebutuhan sarana dan prasarana permukiman berdasarkan SNI 03-1733-2004 memiliki kelebihan seperti memberikan kerangka acuan yang jelas dan terstandarisasi dalam merencanakan kebutuhan sarana, sehingga memudahkan perencanaan. Keterbatasan lain adalah kurang jelasnya perhitungan kebutuhan prasarana dasar permukiman seperti jaringan jalan, jaringan transportasi lokal, jaringan air bersih dan jaringan air limbah.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penulisan tugas akhir yang berjudul "Analisis Kebutuhan Sarana Prasarana Kawasan Permukiman Sebagai Dampak Dari Perkembangan Aktivitas Wisata Religi Makam Sapuro" yang telah dilakukan baik dari pembahasan hingga analisis sebagai berikut :

A. Pemerintahan

1. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga Kota Pekalongan bekerja sama dengan yayasan wisata religi makam sapuro guna menyusun strategi promosi serta pengembangan wisata religi Makam Sapuro untuk memperluas jangkauan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.
2. Dinas Perhubungan Kota Pekalongan bekerja sama dengan Dinas Pariwisata Kota Pekalongan serta yayasan guna peningkatan kapasitas parkir di wisata religi makam sapuro
3. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Pekalongan melakukan peningkatan dan pemeliharaan sarana prasarana di Kelurahan Sapuro dengan mengalokasikan anggaran APBD.
4. Pemerintah Kota Pekalongan mendorong pelestarian budaya dan warisan lokal melalui regulasi yang mendukung serta melibatkan masyarakat dalam menjaga kelestarian kawasan.
5. Perumda Air Minum Tirtayasa melakukan *maintenance* perpipaan yang di distribusikan ke masyarakat Kelurahan Sapuro Kebulen.

6. Dinas Perhubungan Kota Pekalongan mengembangkan penyediaan layanan transportasi wisata bekerja sama dengan swasta maupun masyarakat lokal

B. Swasta

1. Pengusaha dalam properti dan bisnis pusat oleh-oleh berinvestasi dalam pembangunan dan pengelolaan fasilitas pendukung wisata seperti homestay, kios oleh-oleh, dan pusat kuliner untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung
2. Biro maupun pihak swasta lain berperan aktif dalam promosi bersama melalui event atau paket wisata religi yang terintegrasi dengan destinasi lain di Kota Pekalongan
3. Agen Travel Swasta mengembangkan kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat dalam penyediaan layanan transportasi wisata
4. Yayasan Wisata religi Makam Sapuro melakukan pemasangan sistem CCTV di seluruh area strategis lingkungan wisata

C. Masyarakat

1. Masyarakat Kelurahan Sapuro Kebulen terlibat aktif dalam menjaga kebersihan, keamanan, dan kenyamanan kawasan Permukiman serta kawasan wisata Makam Sapuro
2. Masyarakat Kelurahan Sapuro Kebulen mengembangkan usaha ekonomi kreatif berbasis kearifan lokal, seperti produk batik, kuliner khas, dan jasa pemandu wisata
3. Masyarakat Kelurahan Sapuro Kebulen membentuk forum komunikasi warga untuk menampung aspirasi dan solusi terkait dampak wisata terhadap permukiman

D. Studi Lanjutan

1. Melakukan penelitian lebih mendalam terkait dampak jangka panjang perkembangan wisata religi terhadap perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan kawasan permukiman
2. Meneliti kebutuhan spesifik kelompok rentan (misal: lansia, anak-anak, difabel) dalam akses dan pemanfaatan fasilitas kawasan wisata
3. Mengeksplorasi potensi digitalisasi layanan wisata dan pemasaran untuk meningkatkan daya saing Makam Sapuro sebagai destinasi wisata religi nasional.